

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada
Calon Responden Penelitian
Ditempat

Dengan hormat,

Saya sebagai mahasiswa Poltekkes Tanjungkarang Kemenkes RI Jurusan Keperawatan Tanjungkarang Prodi Sarjana Terapan Keperawatan, menyatakan bahwa saya mengadakan penelitian ini sebagai salah satu kegiatan penelitian untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (STR.Kep.).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan efikasi diri terhadap kepatuhan pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2022.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, saya mengharapkan kesediaan responden mengikuti prosedur penelitian. Saya menjamin kerahasiaan dan data informasi yang didapatkan hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu dan tidak digunakan untuk maksud-maksud lain.

Partisipasi dalam penelitian ini bersifat bebas artinya andabebas ikut/tidak tanpasangsiapapun. Atas perhatian dan kesediaannya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Siti Juariah
NPM: 2114301111

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN
(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Alamat :

Setelah mendapat keterangan secukupnya serta mengetahui manfaat penelitian yang berjudul “Hubungan efikasi diri terhadap kepatuhan pasien kanker payudara dalam menjalani kemoterapi di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022.”

Saya menyatakan *) **bersedia/ tidak bersedia** diikut sertakan dalam penelitian ini. Saya percaya apa yang saya sampaikan dijamin kebenarannya.

Bandar Lampung, Juli 2022

()

NB: *) Coret yang tidak perlu

**Kuisioner Efikasi Diri Pasien Kanker Payudara Terhadap Kepatuhan Menjalani
Kemoterapi di RS Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022.**

Kode Responden :

Identitas Responden(Inisial) :
 Alamat :
 Umur :
 Suku :
 Pendidikan :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda ceklist (✓) untuk menjawab pertanyaan yang anda anggap paling tepat.

Keterangan pilihan jawaban :

SS = Sangat Setuju

TS = Tidak Setuju

S = Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya yakin dengan berusaha bisa memecahkan masalah yang ada selama proses kemoterapi				
2	Saya tahu proses kemoterapi adalah jalan mencapai kesembuhan				
3	Dalam situasi yang tidak terduga, saya selalu berfikir positif untuk memacu semangat saya				
4	Terkadang saya cemas dalam proses kemoterapi tapi saya yakin karena ada keluarga yang selalu menanti kesembuhan saya				
5	Apabila saya menghadapi kesulitan dalam kemoterapi biasanya saya berdoa untuk menenangkan diri				
6	Dalam kejadian tidak terduga saya berusaha memotivasi diri sendiri untuk mampu melakukan yang terbaik selama proses kemoterapi				
7	Apapun yang terjadi dalam proses pengobatan, saya yakin akan sembuh sehingga saya semakin siap dalam menjalaninya.				
8	Saya yakin pengobatan yang saya jalani, merupakan ikhtiar terbaik untuk kondisi yang saya alami saat ini.				

Sumber : Born, Schwarzer, dan Jerusalem, 1995 dalam Wantiyah 2010, dimodifikasi oleh Hia Nofridy 2019.

**Kuisioner Kepatuhan Menjalani Kemoterapi Pada Pasien Kanker Payudara di RS
Abdul Moelok provinsi Lampung Tahun 2022**

Identitas Responden : Kode responden :

Alamat :

Umur :

Suku :

Pendidikan :

Jawablah pertanyaan berikut ini dengan cara memberi tanda ceklis (✓) untuk menjawab pertanyaan yang anda anggap paling tepat.

Keterangan pilihan jawaban :

SL = Selalu

SR = Sering

KD =Kadang-kadang

TP =Tidak Pernah

No	Pertanyaan	SL	SR	KD	TP
1	Saya datang ke Rumah Sakit untuk menjalani kemoterapi sesuai jadwal yang diberikan oleh dokter.				
2	Pada saat kemoterapi,saya mengikuti instruksi tenaga medis untuk tidak naik turun tempat tidur.				
3	Pada saat kemoterapi,saya mengikuti instruksi tenaga medis untuk memakai pampers/diapers				
4	Pada saat kemoterapi,saya mengikuti instruksi tenaga medis untuk tidak banyak menggerakkan tangan yang terpasang obat kemoterapi.				
5	Saya menghindari makanan yang terlalu manis,asin,berlemak dan beraroma kuat untuk mencegah mual yang berlebihan setelah kemoterapi.				
6	Saya makan dalam porsi sedikit tapi sering untuk menghindari mual yang berlebihan setelah kemoterapi.				
7	Setelah menjalani kemoterapi, saya memilih untuk tidak berinteraksi dengan orang lain dalam 2 hari untuk menghindari efek yang tidak diinginkan.				
8	Saya menjalani kemoterapi dan rajin kontrol tanpa paksaan dari keluarga				
9	Saya takut jika kemoterapi yang saya jalani ini tidak berhasil				
10	Saya mau menjalani kemoterapi di Rumah Sakit karena saya mendapatkan dukungan dari keluarga				
11	Saya tidak melanjutkan menjalani kemoterapi karena keluarga saya tidak punya biaya.				

Sumber: Sulistyowaty 2018 dalam Hia Nofridy,2019,dan Supriatini,2018

Uji validitas dan reabilitas kuisioner efikasi diri

RELIABILITY

```
/VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 x8
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.857	8

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	21.3000	10.700	.668	.832
x2	21.3333	11.195	.642	.836
x3	21.3667	11.206	.608	.840
x4	21.4000	11.214	.524	.850
x5	21.1333	10.533	.704	.828
x6	21.2667	11.168	.737	.828
x7	21.3000	11.390	.556	.845
x8	21.0000	11.448	.435	.862

Uji validitas dan reabilitas kuisioner kepatuhan kemoterapi

```
RELIABILITY
/VARIABLES=x1 x2 x3 x4 x5 x6 x7 x8 x9 x10 x11
/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA
/SUMMARY=TOTAL.
```

Reliability

[DataSet2]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	30	100.0
Cases Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.910	11

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	32.9333	29.099	.824	.892
x2	32.8667	30.809	.809	.895
x3	32.9000	30.783	.756	.897
x4	32.9333	28.754	.865	.890
x5	33.0000	33.931	.495	.910
x6	33.3333	30.644	.717	.899
x7	33.8000	33.614	.384	.917
x8	33.1667	32.420	.518	.910
x9	33.1000	33.679	.559	.907
x10	33.1000	33.128	.530	.908
x11	32.8667	30.809	.809	.895

SPO (STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL)
PEMBERIAN KEMOTERAPI

Pengertian :

Tindakan pemerian obat kemoterapi kepada pasien kanker

Tujuan :

Agar petugas paham dan mengerti cara melakukan pemberian obat-obatan kemoterapi sesuai SPO

Prosedur :

Tahap Pra Interaksi:

- i. Cek catatan perawatan dan catatan medis pasien mengenai:
 - b. Program pengobatan kemoterapi oleh dokter
 - c. Jenis obat, dosis obat, larutan/cairan pencampuran (cairan infus)
 - d. Rute/cara pemberian obat dan nama pasien beserta nomor medical record.
 - e. Cek tinggi badan, berat badan, darah lengkap (HB, leukosit, trombosit, hematokrit, gula darah sewaktu, ureum, kreatinin), urine lengkap, rekam EKG
 - f. Inform consent
- ii. Siapkan alat:
 - a. Alat Pelindung Diri
 - Sarung tangan
 - Masker
 - Penutup kepala (topi)
 - Kacamata
 - Scort/gaun pelindung
 - b. Wadah tertutup untuk tempat pembuangan bekas kemoterapi
 - c. Cairan infus NaCL 0,9% atau Dextrose 5%
 - d. Peralatan pemasangan infus
- iii. **Cuci tangan**
Siapkan alat:
 - e. Alat Pelindung Diri
 - Sarung tangan
 - Masker
 - Penutup kepala (topi)
 - Kacamata
 - Scort/gaun pelindung
 - f. Wadah tertutup untuk tempat pembuangan bekas kemoterapi
 - g. Cairan infus NaCL 0,9% atau Dextrose 5%
 - h. Peralatan pemasangan infus

iv Cuci tangan

Tahap Orientasi:

1. Berikan salam dan panggil pasien dengan namanya
2. Jelaskan tujuan, prosedur, lama Tindakan pada pasien/keluarga

Tahap Kerja:

1. Berikan kesempatan pada pasien/keluarga untuk bertanya sebelum kegiatan dimulai
2. Menanyakan keluhan dan kaji gejala spesifik yang ada pada pasien
3. Periksa Kembali mengenai inform consent
4. Gunakan Alat Pelindung Diri
5. Periksa paket obat yang telah dicampur oleh petugas rekonstruksi obat kanker (instalasi farmasi) mengenai nama obat,dosis,nama pasien terhadap catatan keperawatan dan catatan medis pasien
6. Jika pasien belum terpasang infus, lakukan pemasangan infus sesuai protap pemasangan infus
7. Lakukan Tindakan premedikasi sesuai instruksi dokter
8. Pasang cairan infus (obat sitostatika) yang telah dicampur oleh petugas rekonstruksi obat kanker (instalasi farmasi) sesuai instruksi dokter
9. Bekas obat kemoterapi dimasukkan ke dalam wadah yang tertutup
10. Membereskan alat-alat

Petugas melakukan cuci tangan

Tahap Terminasi:

1. Evaluasi kegiatan yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang diharapkan (subjektif dan objektif)
2. Beri reinforcement positif pada pasien
3. Kontrak pertemuan selanjutnya
4. Mengakhiri hubungan dengan baik

Cuci tangan

Dokumentasi:

Catat pada status pasien Tindakan yang telah dilakukan, respon pasien serta observasi gejala yang terjadi yang ditemukan pada saat Tindakan dilakukan.

Unit Terkait:

1. Rawat Inap
2. Rawat Jalan

Instalasi farmasi

SPO (STANDAR PROSEDUROPERASIONAL)

PEMBERIAN KEMOTERAPI RAWAT JALAN

Pengertian:

Perkembangan obat-obat kemoterapi maupun obat-obat pendukung serta perkembangan fasilitas pemberian kemoterapi, saat ini kemoterapi dapat diberikan dirawat jalan atau rawat singkat One Day Care (ODC). Namun demikian, hingga saat ini tetap ada kemoterapi yang harus diberikan di rawat jalan.

Tujuan:

1. Memberikan acuan secara jelas dan benar mengenai penatalaksanaan obat kemoterapi pada rawat jalan
2. Meningkatkan mutu pelayanan terhadap pasien
3. Memberikan kepastian hukum kepada semua pihak

Tujuan:

1. Memberikan acuan secara jelas dan benar mengenai penatalaksanaan obat kemoterapi pada rawat jalan
2. Meningkatkan mutu pelayanan terhadap pasien
3. Memberikan kepastian hukum kepada semua pihak

Kebijakan:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran;
4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1438/MENKES/PER/IX/201 tentang Standar Pelayanan Kedokteran;
5. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1691/MENKES/PER/VIII/201 tentang Keselamatan Pasien Rumah Sakit;
6. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.58 tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit;
7. Surat IDI Nomor 03774/PB/F4/11/2020.Perihal Revisi Panduan Kemoterapi

Prosedur:

Kemoterapi sitostatika dan terapi target yang memungkinkan untuk diberikan melalui rawat jalan sbb:

1. Pasien kemoterapi rawat jalan harus memenuhi persyaratan rawat jalan pada bagan alur pemberian kemoterapi sitostatika dan terapi target.
2. Pasca kemoterapi perlu dilakukan monitoring efek samping kemoterapi yang dapat muncul secara cepat maupun lambat, melalui kunjungan berkala ke poliklinik sambil mempersiapkan pasien untuk siklus selanjutnya.
3. Diperlukan pemeriksaan laboratorium sebelum kemoterapi siklus selanjutnya, kemoterapi sitostatika dan terapi target yang dapat diberikan melalui rawat jalan, antara lain;

- Semua bentuk sediaan per oral
- Kemoterapi yang diberikan kurang dari 6 jam dan atau tidak memerlukan rehidrasi khusus
- Kemoterapi yang tidak disertai Tindakan lain, seperti transfusi darah, perbaikan keadaan umum.

Unit Terkait:

1. Unit Rawat Jalan
 2. Unit Rawat Inap
- Instalasi Farmasi



Statistics

		Umur	Pendidikan	Efikasi_Diri	Kepatuhan
N	Valid	37	37	37	37
	Missing	0	0	0	0

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<30	1	2.7	2.7
	31-40	7	18.9	21.6
	41-50	21	56.8	78.4
	51-60	6	16.2	94.6
	>71	2	5.4	100.0
	Total	37	100.0	100.0

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	9	24.3	24.3
	SMP	5	13.5	37.8
	SMA	17	45.9	83.8
	S1	6	16.2	100.0
	Total	37	100.0	100.0

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kepatuhan * rec_efikasi	37	100.0%	0	0.0%	37	100.0%

Kepatuhan * rec_efikasi Crosstabulation

			rec_efikasi		Total
			1	2	
Kepatuhan	Patuh	Count	23	7	30
		% within Kepatuhan	76.7%	23.3%	100.0%
	Tidak Patuh	Count	1	6	7
		% within Kepatuhan	14.3%	85.7%	100.0%
Total	Count		24	13	37
	% within Kepatuhan		64.9%	35.1%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	9.691 ^a	1	.002		
Continuity Correction ^b	7.147	1	.008		
Likelihood Ratio	9.635	1	.002		
Fisher's Exact Test				.004	.004
N of Valid Cases	37				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 2,46.

b. Computed only for a 2x2 table

Risk Estimate

	Value	95% Confidence Interval	
		Lower	Upper
Odds Ratio for Kepatuhan (Patuh / Tidak Patuh)	19.714	2.017	192.702
For cohort rec_efikasi = 1	5.367	.865	33.298
For cohort rec_efikasi = 2	.272	.133	.557
N of Valid Cases	37		

no	umur	kode	pendidikan	kode	alamat	kode	suku	kode	tingkat efikasi diri	kode	tingkat kepatuhan	kode
1	49	3	SMP	2	Lamteng	9	Jawa	1	28	1	35	1
2	48	3	S1	4	Bandarlampung	1	Jawa	1	21	2	38	1
3	46	3	SMA	3	Lamsel	2	Jawa	1	26	1	35	1
4	40	2	SMA	3	Waykanan	8	Jawa	1	26	1	35	1
5	38	2	SMA	3	Bandarlampung	1	Padang	4	26	1	33	1
6	42	3	SMA	3	Bandarlampung	1	Jawa	1	26	1	29	1
7	51	4	SMA	3	Pesawaran	6	Jawa	1	24	1	36	1
8	37	2	SMP	2	Lamtim	3	Lampung	2	31	1	37	1
9	58	4	SD	1	Lamsel	2	Jawa	1	29	1	31	1
10	42	3	SMA	3	Lamtim	3	Jawa	1	27	1	37	1
11	34	2	SMA	3	Tulangbawang	7	Jawa	1	28	1	35	1
12	52	4	SD	1	Lamsel	2	Jawa	1	28	1	30	1
13	29	1	SMA	3	Bandarlampung	1	Jawa	1	30	1	39	1
14	72	6	S1	4	Bandarlampung	1	Jawa	1	25	1	35	1
15	43	3	SMA	3	Lamsel	2	Lampung	2	27	1	33	1
16	50	3	S1	4	Bandarlampung	1	Jawa	1	25	1	35	1
17	42	3	SMA	3	Bandarlampung	1	Jawa	1	24	1	33	1
18	47	3	SMA	3	Bandarlampung	1	Lampung	2	29	1	35	1
19	48	3	S1	4	Bandarlampung	1	Jawa	1	24	1	36	1
20	44	3	SMP	2	Pesawaran	6	Jawa	1	24	1	33	1
21	41	3	SMA	3	Bandarlampung	1	Sumut	3	24	1	34	1
22	56	4	SD	1	Tulangbawang	7	Jawa	1	24	1	35	1
23	48	3	SD	1	Pesawaran	6	Jawa	1	24	1	34	1
24	43	3	SMP	2	Lamsel	2	Jawa	1	25	1	35	1
25	45	3	S1	4	Bandarlampung	1	Lampung	2	27	1	34	1
26	48	3	SD	1	Waykanan	8	Jawa	1	25	1	36	1
27	48	3	SMA	3	Bandarlampung	1	Jawa	1	24	1	37	1
28	80	6	SMP	2	Bandarlampung	1	Jawa	1	26	1	36	1
29	33	2	SMA	3	Tulangbawang	7	Lampung	2	24	1	37	1
30	32	2	S1	4	Bandarlampung	1	Lampung	2	26	1	38	1
31	33	2	SMA	3	Tanggamus	5	Lampung	2	28	1	35	1
32	59	4	SD	1	Pringsewu	4	Jawa	1	26	1	38	1
33	41	3	SMA	3	Lamtim	3	Sumut	3	26	1	35	1
34	47	3	SD	1	Tanggamus	5	Lampung	2	31	1	37	1
35	53	4	SD	1	Tulangbawang	7	Jawa	1	29	1	31	1
36	47	3	SMA	3	Lamsel	2	Jawa	1	24	1	38	1
37	46	3	SD	1	Pesawaran	6	Jawa	1	26	1	37	1

Tabulasi kuisioner Kepatuhan menjalani kemoterapi pada pasien kanker payudara																	
no	Pertanyaan no.item											Jumlah	Coding	Keterangan			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11				tingkat kepatuhan	jumlah	kode
1	2	2	2	3	3	1	1	3	3	4	1	25	2	Tidak Patuh	patuh (28-44)	30	1
2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	38	1	Patuh	tidak patuh (11-27)	7	2
3	4	4	1	3	4	4	4	4	2	4	1	35	1	Patuh			
4	4	4	1	4	4	4	2	4	3	4	1	35	1	Patuh			
5	4	3	1	4	3	3	4	3	2	4	2	33	1	Patuh			
6	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	29	1	Patuh			
7	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	1	36	1	Patuh			
8	2	2	3	2	4	2	3	1	2	3	3	27	2	Tidak Patuh			
9	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	26	2	Tidak Patuh			
10	2	2	2	1	2	1	2	2	3	1	1	19	2	Tidak Patuh			
11	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	2	35	1	Patuh			
12	2	4	3	3	4	4	2	2	2	2	2	30	1	Patuh			
13	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	33	1	Patuh			
14	4	4	4	4	3	3	2	4	2	4	1	35	1	Patuh			
15	4	4	4	3	3	2	2	4	2	4	1	33	1	Patuh			
16	4	4	3	4	3	3	3	4	2	4	1	35	1	Patuh			
17	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	1	33	1	Patuh			
18	4	3	4	4	2	3	3	4	3	4	1	35	1	Patuh			
19	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	1	36	1	Patuh			
20	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	1	33	1	Patuh			
21	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	1	34	1	Patuh			
22	2	2	1	1	2	2	1	3	2	3	2	21	2	Tidak Patuh			
23	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	1	34	1	Patuh			
24	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	35	1	Patuh			
25	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	1	34	1	Patuh			
26	2	3	2	2	3	2	1	3	1	3	2	24	2	Tidak Patuh			
27	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	37	1	Patuh			
28	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	1	36	1	Patuh			
29	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	37	1	Patuh			
30	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	38	1	Patuh			
31	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	1	35	1	Patuh			
32	2	2	2	3	3	3	2	1	2	3	1	24	2	Tidak Patuh			
33	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	35	1	Patuh			
34	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	37	1	Patuh			
35	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	31	1	Patuh			
36	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	38	1	Patuh			
37	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	2	37	1	Patuh			
	126	126	113	128	118	113	93	116	93	123	59	1214					



PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH Dr. H. ABDUL MOELOEK
Jl. Dr. Rivai No. 6 ☎ 0721-703312, 702455 Fax.703952
BANDAR LAMPUNG 35112



Bandar Lampung, 11 Juli 2022

Nomor : 420/1813 F /VII.01/10.26/II/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian S1 Keperawatan

Kepada
Yth. Direktur Poltekkes Tanjung Karang
Prodi S1 Keperawatan
di -

BANDAR LAMPUNG

Menindaklanjuti surat Saudara PP.03.01/I.1/2991/2022 tanggal 30 Juni 2022, perihal tersebut pada pokok surat, atas nama :

Nama : Siti Juariah / 081279502101
NPM : 2114301111
Prodi : S1 Keperawatan Poltekkes Tanjung Karang
Judul : Hubungan Efikasi Diri Terhadap Kepatuhan Pasien Kanker Payudara Dalam Menjalani Kemoterapi di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2022.

Dengan ini kami informasikan bahwa untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan Kami izinkan untuk pengambilan data di Ruang Kemoterapi , Ruang Rawat Jalan , Ruang Rawat Inap Bedah dan Instalasi Diklat RSUD Dr.H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dan dilakukan di jam kerja tanggal : 13 Juli – 13 Agustus 2022. Dengan menggunakan APD yang telah ditentukan oleh masing masing ruangan / lokus penelitian (daftar terlampir). Untuk informasi lebih lanjut yang bersangkutan dapat berhubungan dengan Instalasi Diklat RSUDAM.

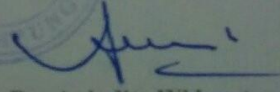
Selanjutnya diinformasikan bahwa selama melakukan pengambilan data yang bersangkutan perlu memperhatikan hal – hal sebagai berikut :

1. Melapor pada Instalasi Diklat RSUD Dr.H.Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
2. Data dari hasil penelitian tidak boleh disebarluaskan/ digunakan diluar kepentingan ilmiah.
3. Memberikan laporan hasil penelitian pada Bagian Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung.
4. Instalasi Diklat RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung berhak atas hasil penelitian untuk pengembangan kegiatan pelayanan kepada masyarakat.
5. Kegiatan tersebut dikenakan biaya sesuai Pergub No. 6 Tahun 2020 Tentang Jenis dan Tarif Layanan Kesehatan di RSUDAM

Demikian, agar menjadi maklum.



A.n Direktur
Plt. Wakil Direktur Pendidikan
Pengembangan SDM & Hukum,
RSUD Dr. H. Abdul Moeloek
Provinsi Lampung,


Drs. Anindito Widyantoro Apt.MM,M.Kes
Pembina Tk.I
NIP : 19600111 199103 1 006

KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLTEKKES TANJUNGPINANG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"
No.225/KEPK-TIK/X/2022

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by :

Peneliti utama
Principal Investigator : Siti Juariah

Nama institusi
Name of the Institution : Jurusan Keperawatan Poltekkes Tanjungpinang

Dengan judul:
Title:

**"Hubungan Efikasi Diri Terhadap Kepatuhan Pasien Kanker Payudara
Dalam Menjalani Kemoterapi di RSUD Dr.H.Abdul Moeloek
Provinsi Lampung Tahun 2022"**

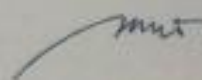
Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemertimbangan Bala dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bagikan/Explanation, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan. Setelah Penjelasan, ya merupakan pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Value, 2) Scientific Value, 3) Equitable Assessment and Benefit, 4) Risk, 5) Provision/Explanation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Persetujuan Etik ini berlaku selama kurang lebih tanggal 27 Juni 2022 sampai dengan tanggal 23 Juni 2023.

This declaration of ethics applies during the period June 27, 2022 until June 23, 2023.

June 27, 2022
President and Chairperson



Dr. Aprina, S.Kp, M.Kes